

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lembaga keuangan ini memberikan fasilitas bagi pihak yang memiliki dana lebih dan pihak yang memiliki dana kurang, mempermudah transaksi pembayaran, dan mencari keuntungan.

Ada dua jenis bank berdasarkan operasionalnya yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank Konvensional menjalankan kegiatan usaha secara konvensional dengan metode penetapan harga sesuai dengan tingkat suku bunga yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam agama islam.

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia dalam dua dekade, pengembangan keuangan syariah nasional sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah.

Indonesia menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Ada banyak bank umum syariah yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu Bank Syariah Indonesia. Kegiatan bank umum syariah meliputi menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito atau bentuk lainnya, dan juga menyalurkan pembiayaan serta jasa lainnya berdasarkan Akad Syariah. Di Bank Syariah Indonesia juga ada beberapa produk penghimpun dana (*funding*) salah satunya yaitu BSI Tabungan Haji Indonesia dengan Akad Wadiah Yad Dhamanah.

Semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah, maka semakin besar pula keinginan masyarakat untuk beralih ke produk tabungan dengan tanpa riba . Riba adalah hasil dari adanya syarat tambahan pada kegiatan utang piutang barang yang disyaratkan sebelumnya oleh satu pihak. Di dalam islam praktik riba dalam bentuk apapun dan dengan alasan apapun dilarang, sehingga hukum riba tersebut adalah Haram. Untuk itu Bank Syariah Indonesia menyediakan akses masyarakat untuk menabung dengan tanpa riba yaitu BSI Tabungan Haji Indonesia dengan Akad *Wadiah Yad Dhamanah*. Akad *Wadiah* Adalah akad yang bersifat titipan dari suatu pihak (penitip) kepada pihak yang lain (penerima titipan) yang wajib disimpan dengan baik dan dikembalikan sewaktu-waktu nasabah membutuhkan (Antonio, 2019:85).

BSI Tabungan Haji Indonesia dengan Akad *Wadiah Yad Dhamanah* ini aman dan terjamin karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah. Tabungan ini dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam beribadah. Tetapi pada kenyataannya masyarakat masih

kurang tertarik untuk membuka rekening tabungan haji jika dibandingkan dengan produk tabungan yang lainnya. Padahal prosedur pembukaan rekening tabungannya juga cukup mudah, tidak jauh berbeda dengan pembukaan rekening tabungan dengan jenis lain.

Dari latar belakang penelitian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai akad *Wadiah Yad Dhamanah* dalam BSI Tabungan Haji Indonesia. Oleh karena itu penulis mengangkat penelitian dengan judul “**PROSEDUR PEMBUKAAN REKENING BSI TABUNGAN HAJI INDONESIA DENGAN AKAD WADIAH YAD DHAMANAH PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG TASIKMALAYA SUTISNA SENJAYA**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apa syarat yang harus dilengkapi nasabah pada pembukaan rekening BSI Tabungan Haji Indonesia dengan Akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna Senjaya
2. Bagaimana prosedur pembukaan rekening BSI Tabungan Haji Indonesia dengan Akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna Senjaya

3. Apa kendala dalam prosedur pembukaan rekening BSI Tabungan Haji Indonesia dengan akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna Senjaya
4. Apa solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam prosedur pembukaan rekening BSI Tabungan Haji Indonesia dengan akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna Senjaya

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pengumpulan data dan informasi yang nantinya akan disusun dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat dalam penyelesaian studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, dimana tujuan dari penulis ini yaitu untuk mengetahui :

1. Syarat yang harus dilengkapi nasabah pada pembukaan BSI Tabungan Haji Indonesia dengan Akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna Senjaya
2. Prosedur pembukaan rekening BSI Tabungan Haji Indonesia dengan Akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna Senjaya
3. Kendala dalam prosedur pembukaan rekening BSI Tabungan Haji Indonesia dengan akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna Senjaya

4. Solusi untuk mengatasi kendala dalam prosedur pembukaan rekening BSI Tabungan Haji Indonesia dengan akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya Sutasna Senjaya

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak, terutama :

1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi dan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung khususnya mengenai objek dalam penelitian ini.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan sumber pustaka bagi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, khususnya bagi Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan, serta sebagai tolak ukur dan menjadi informasi yang berguna bagi para pembaca.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat berguna sebagai bahan pertimbangan dan masukan positif untuk masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai

penulis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta bisa menambah wawasan bagi pembaca.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yaitu di PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya Sutisna Senjaya yang beralamat di Jl. Sutisna Senjaya No. 74-78, Kel. Empangsari, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

1.5.2. Waktu Penelitian

Tabel 1.1.

Target Waktu Penelitian Jadwal Kegiatan

NO	Jenis Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan dan rekomendasi pembimbing			■													
2	ACC Judul Tugas Akhir			■													
3	Konsultasi awal bimbingan			■	■												
4	Proses bimbingan penyelesaian tugas akhir					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
5	Seminar tugas akhir															■	
6	Revisi tugas akhir dan persetujuan revisi															■	■

Sumber: Pedoman Penulisan Tugas Akhir (Diolah penulis)